

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis ada atau tidaknya hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan melakukan Mobilisasi pada pasien stroke

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study* jenis penelitian yang dimana pengambilan data dilakukan bersamaan antara variable independen dan variable dependen.

C. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung pada 19 Mei-10 Juni Tahun 2025

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah penderita stroke di RSD Dr.A.Dadi Tjokrodipo Kota Bandar Lampung 2025. Jumlah populasi dari bulan Februari-Maret 2025 yaitu sebanyak 25 pasien stroke.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang baik harus bersifat representatif terhadap populasi (Sugiyono, 2021). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penilaian titik sampel yang diambil secara purposive sampling berarti sampel yang diambil dari responden atau kasus yang kebetulan ada di suatu tempat atau keadaan tertentu.

Maka Rumus yang digunakan untuk besar sample yang akan diambil menggunakan rumus :

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{25}{1 + 25 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{25}{1 + 25 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{25}{1 + 0,25}$$

$$n = \frac{25}{1,25}$$

$$n = 20$$

keterangan :

n : Besar sample

N : Besar populasi Pasien

e^2 : Margin of error 10% (0,1)

Jadi besarnya sample yang dibutuhkan penelitian ini yaitu dibulatkan menjadi 20 responden.

Kriteria ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi :

1. Kriteria inklusi :

- 1) Pasien yang di diagnosis stroke RSD Dr.A Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung
- 2) Pasien yang mengalami kesulitan dalam menggerakkan anggota tubuh
- 3) Pasien yang mengalami masalah dalam mobilisasi
- 4) Pasien Stroke Rawat inap
- 5) Bersedia Menjadi Responden

b. Kriteria eksklusi :

- 1) Individu yang mengalami gangguan fisik atau mental yang menghalangi mobilisasi
- 2) individu yang tidak tinggal bersama keluarga atau tidak memiliki keluarga inti
- 3) Individu yang tidak mengalami mobilisasi atau perubahan dalam aktivitas

E. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti adalah sebuah karakteristik, ciri, atau nilai individu, objek, atau aktifitas yang memiliki variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Pada penelitian ini variable yang dipakai adalah independent (X) dan variable dependen (Y).

1. Variabel bebas (Independen) yang di mempengaruhi yaitu Dukungan Keluarga
2. Variabel terikat (Dependen) yang dipengaruhi yaitu kepatuhan Melakukan Mobilisasi

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan se-buah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel (Noor Juliansyah,2017) Definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Defenisi Oprasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
1	Variabel Independen (X) : Dukungan keluarga	Suatu tindakan yang dilakukan dengan memberikan dukungan semangat, bantuan, serta perhatian terhadap kondisi kesehatan anggota yang sedang sakit.	Kuisisioner dengan 15 item pernyataan	responden mengisi lembar kuisisioner dukungan keluarga	Baik jika skor: 36-45 Kurang skor: 15-35	Ordinal
2	Variabel Dependen (Y) : Kepatuhan Mobilisasi	Sikap atau tindakan yang menunjukkan kesediaan mengikuti dan melaksanakan latihan gerak secara rutin dan teratur .	Kuisisioner 8 item pertanyaan	Responden mengisi lembar kuisisioner kepatuhan rehabilitas (ROM)	Kepatuhan baik : skor 12-16 kepatuhan Kurang : skor 8-11	Ordinal

G. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.2 Definisi Kisi-Kisi Instrumen

Variable penelitian	Dimensi	Indicator	Jumlah butir soal
Hubungan Dukungan keluarga	1) Dukungan Emosional	Sikap dan tindakan kepedulian yang diberikan kepada anggota keluarga yang mengalami sakit	4
	2) Dukungan Penilaian		2
	3) Dukungan Instrumental		4
	4) Dukungan Informasional		5
Kepatuhan Mobilisasi	Kepatuhan melakukan range of motion (latihan rentang gerak)	Kemampuan seseorang melakukan latihan gerak secara rutin dan teratur. Kepatuhan rehabilitasi adalah kedisiplinan pasien dalam mengikuti program rehabilitasi	8

b. Validitas dan Rehabilitas

Uji validitas adalah suatu derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah setiap butir dalam instrument itu valid atau tidak, dengan mengkorelasikan antara skor butir dengan skor totalnya (Sugiyono, 2020).

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2020). Kuisisioner Dukungan Keluarga Kuisisioner dukungan keluarga dalam penelitian ini menggunakan instrumen dari penelitian sebelumnya, yang terdiri dari 15 item pernyataan. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa nilai r hitung berada dalam rentang 0,475 hingga 0,632, yang seluruhnya memenuhi kriteria validitas karena r hitung $\geq r$ tabel (0,374). Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,854, yang menunjukkan bahwa kuisisioner ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Dan kuisisioner kepatuhan menggunakan kuisisioner Putri (2020). Uji validitas dari kuisisioner kepatuhan rehabilitasi dilakukan dengan sistem komputerisasi menggunakan Pearson Product Moment. didapatkan hasil nilai r hitung antara 0,706-0,852, sehingga instrumen kepatuhan rehabilitasi yang terdiri dari delapan pertanyaan ini dapat dikatakan valid dengan hasil r hitung $\geq r$ tabel (0,602) dan Uji reliabilitas dari kuisisioner kepatuhan rehabilitasi menggunakan hasil uji reliabilitas Alpha Berdasarkan uji reliabilitas tersebut didapatkan hasil nilai Alpha Cronbach 0,921 sehingga instrumen ini dapat dikatakan reliabel dengan nilai Alpha Cronbach $(0,921) \geq$ konstanta (0,6)

H. Pengolahan dan Penyajian Data

Adapun langkah-langkah pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2018). adalah sebagai berikut :

1. Editing

Langkah ini untuk melakukan pengecekan kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data sehingga validitas dapat terjamin. Editing sebaiknya dilakukan setelah wawancara selesai sehingga bila ada kekurangan bisa langsung ditanyakan.

- a. dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan jawaban pada seluruh pertanyaan yaitu 15 pertanyaan untuk variabel independen dan 8 pertanyaan untuk variabel dependen dalam kuisisioner.
- b. identifikasi terhadap jawaban yang tidak valid atau tidak sesuai dengan instruksi yang telah ditentukan dalam kuisisioner,
- c. Setelah mengidentifikasi data yang salah atau tidak sesuai, langkah selanjutnya adalah melakukan perbaikan atau penghapusan terhadap data tersebut.
- d. semua data yang tidak dapat digunakan dalam analisis, baik karena kesalahan pengisian atau ketidaksesuaian dengan instruksi, dicatat untuk ditindaklanjuti lebih lanjut.

2. *Coding*

Coding dilakukan Setelah dilakukan editing, maka dilakukan pengkodean data untuk memudahkan pengolahan. Dalam hal ini kuisisioner dukungan keluarga dengan 15 pertanyaan menggunakan skala ordinal yang terdiri dari 3 pilihan jawaban dengan hasil skor baik jika skor 36-45 coding (1) dan Kurang jika 26-35 coding (2) Dan variabel dependen mengenai kepatuhan melakukan Mobilisasi *Range Of Motion* (ROM) menggunakan kuisisioner yang terdiri dari 8 pertanyaan dengan skala ordinal yang terdiri dari 2 pilihan jawaban YA dengan skor 14-16 coding (1), dan Tidak skor 11-13 coding (2)

3. **Entry data**

Langkah ini dilakukan dalam rangka memasukkan data kedalam komputer (bila data diolah dengan menggunakan komputer).

- a. Seluruh kuisisioner yang telah diisi oleh responden dipastikan telah melalui proses editing, yang mencakup pemeriksaan kelengkapan, konsistensi, dan validitas data.
- b. Setiap jawaban dari pertanyaan dalam kuisisioner menggunakan skala, variabel independen menggunakan skala ordinal yang terdiri dari 3 pilihan jawaban dengan skor selalu : 3, kadang-kadang diberi

dukungan : 2, tidak : 1. Dan variabel dependen dari 8 pertanyaan dengan skala ordinal yang terdiri dari 2 pilihan jawaban

- c. Data dimasukkan ke dalam sistem perangkat lunak yang akan digunakan untuk analisis, seperti microsoft excel, spss, atau perangkat lunak statistik lainnya.
- d. Dilakukan verifikasi untuk memastikan bahwa data yang dimasukkan sesuai dengan jawaban yang tertera pada kuisioner
- e. Setelah semua data selesai dimasukkan, data disimpan dalam format yang sesuai.

4. *Cleaning*

Pembersihan data merupakan upaya untuk menghasilkan data yang bebas dari kesalahan yang disebabkan kesalahan pada saat entri data.

5. *Tabulating*

Langkah ini untuk mengelompokkan data sesuai variabel yang diteliti, yang bertujuan untuk memudahkan interpretasi data pada saat analisis.

I. Pelaksanaan Penelitian

- 1) Dalam administrasi penelitian, peneliti mengajukan kaji etik untuk memastikan kelayakan penelitian selama satu bulan dengan nomor keterangan layak etik (No.232/KEPK-TJK/V/2025). Setelah itu, peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada institusi poltekkes tanjung karang sesuai dengan prosedur yang berlaku dengan nomor ijin penelitian (Nomor: PP.03.04/F.XXXV.13/226/2025).
- 2) Usai mendapatkan surat penelitian dari institusi Poltekkes Tanjung Karang peneliti mengajukan surat penelitian ke Rumah Saki Daerah Dr. A. Dadi Tjokrodipo selama 3 minggu dengan nomor izin penelitian (Nomor.11.03/1458/V2025).
- 3) Setelah izin penelitian dari Rumah Sakit keluar peneliti mengkonfirmasi kepada kepala ruangan dan memberikan surat tugas penelitian bahwa dapat memulai melakukan penelitian pada tanggal 19 Mei 2025 dengan nomor surat tugas (Nomor.11.03/1458/V2025).

- 4) Saat peneliti mulai melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar informed consent kepada pasien dan menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian.
- 5) Peneliti memberikan lembar kuesioner dukungan keluarga dan tingkat kepatuhan pada responden untuk diisi oleh responden.
- 6) Sebelum meninggalkan ruangan penelitian, peneliti memeriksa kembali lembar kuesioner yang telah diisi oleh responden. Jika kuesioner masih ada yang belum terisi maka peneliti memberikan kembali kepada responden tersebut untuk mengisi kembali nomor yang belum terisi.
- 7) Setelah proses pengumpulan data selesai peneliti mengkonfirmasi kepada kepala ruangan bahwa pelaksanaan penelitian selesai pada tanggal 10 juni 2025
- 8) Peneliti mengkonfirmasi kepada petugas diklat bahwa penelitian selesai dan mengajukan surat keterangan telah melakukan penelitian dengan nomor surat (No.11.03/1721/VI/2025).
- 9) Setelah data terkumpul peneliti melakukan tabulasi data menggunakan excel dan analisis statistik
- 10) Setelah proses analisis statistik selesai, hasil penelitian diinterpretasikan melalui pembahasan yang mendalam dan disimpulkan secara sistematis, kemudian disajikan dalam bentuk laporan hasil penelitian.

J. Analisa data

Data yang terkumpul akan di analisis secara analitik dan di interpretasi dengan menggunakan uji statistik yaitu dengan menggunakan metode komputer.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian. Analisa ini menghasilkan distribusi dan presentase dari setiap variabel yang diteliti.

2. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan variabel independen (dukungan keluarga) dan variabel dependen (kepatuhan Melakukan Mobilisasi). Dengan skala pengkategorianya adalah skala kategorik dan

tabelnya 2x2, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik *Chi Square*. Dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$ menggunakan program Komputer, dengan interpretasi sebagai berikut:

- a. Apabila nilai $p < \alpha$, artinya ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan melakukan Mobilisasi pada pasien pasca stroke
- b. Apabila nilai $p \geq \alpha$, artinya tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan melakukan Mobilisasi pada pasien pasca stroke.

K. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Lembar persetujuan disampaikan ke responden dan dijelaskan maksud dan tujuan penelitian, setelah responden menyetujui untuk menjadi responden, kemudian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan yang telah disiapkan.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjamin kerahasiaan responden, maka peneliti harus menganjurkan responden untuk tidak menyantumkan data aslinya melainkan hanya kode saja pada lembar pengumpulan data, penelitian cukup menuliskan nomor responden atau kode pada lembar pengumpulan data untuk menjamin kerahasiaan identitas.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Seluruh informasi maupun masalah yang telah diperoleh dari responden disimpan dan dijamin kerahasiaannya, informasi yang diberikan responden tidak disebarluaskan atau diberikan kepada orang lain tanpa seizin yang bersangkutan

4. Izin Etis (*Clearance*)

Merupakan instrument yang digunakan untuk menjelaskan status kesesuaian praktik dalam mengoperasionalkan kode etika penelitian dengan baik, objektif, dan berbagai bidang, serta untuk konsisten. Adapun tujuan penggunaan. Etical Clearance, yaitu:

- a. Membantu peneliti menghindari dari kesalahan dan penyalahgunaan peneliti dalam memelihara pemahaman kaidah etika.
- b. Membantu peneliti dalam memelihara pemahaman kaidah etik